PENILAIAN VISUALISASI MONUMEN-MONUMEN DI KOTA PADANG

THESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh

Gelar Magister Teknik Arsitektur

Pembimbing I : Dr. Jonny Wongso. S.T, M.T

Pembimbing II : Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

Disusun Oleh:

Bagas Giar Pratama S.T
1910018322015

PASCASARJANA

PROGRAM STUDI MAGISTER ARSITEKTUR

UNIVERSITAS BUNG HATTA

2022

LEMBAR PERSETUJUAN

PENILAIAN VISUALISASI MONUMEN-MONUMEN DI KOTA PADANG

Oleh :

BAGAS GIAR PRATAMA S.T
NPM : 1910018322015

Telah Dipertahankan Didepan Tim Penguji

Pada Tanggal 27 Juli 2022

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T	Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D

Ketua
Program Studi Magister Arsitektur

Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T

LEMBAR PENGESAHAN

PENILAIAN VISUALISASI MONUMEN-MONUMEN DI KOTA PADANG

Oleh :

BAGAS GIAR PRATAMA S.T
NPM : 1910018322015

TelahDipertahankanDidepan Tim Penguji

PadaTanggal 27 Juli 2022

Menyetujui

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Jonny Wongso, S.T, M.T	Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D
Anggota	Anggota
Ir. Sudirman Is, M.T, Ph.D	Dr. I NengahTela S.T, M.Sc

TesisIniTelahDiterimaSebagai Salah SatuPersyaratanUntukMemperoleh
Gelar Magister Arsitektur

FakultasTeknikSipildanPerencanan – Universitas Bung Hatta
Dekan,

Prof. Dr. Nasfryzal Carlo, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Bagas Giar Pratama S.T
NPM	: 1910018322015
Program Studi	: Magister Arsitektur

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis ini dengan judul :
PENILAIAN VISUALISASI MONUMEN – MONUMEN DI KOTA PADANG

Yang dibuat untuk melengkapi persyaratan dalam penyusunan Tesis pada Magister Teknik pada Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Universitas Bung Hatta, sejauh yang saya ketahui bukan merupakan tiruan atau aplikasi dari Tesis yang telah dipublikasi sebelumnya dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan Gelar Magister Teknik dalam lingkungan Universitas Bung Hatta maupun Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian sumber informasinya dicantumkan sebagai mana mestinya. Apabila dikemudian hari ternyata tidak sesuai dengan pernyataan diatas, maka penulis bersedia menerima sanksi yang akan dikenakan.

Padang, 04 Agustus 2022

Penulis,

Bagas Giar Pratama S.T
NPM : 1910018322015

ABSTRAK

PENILAIAN VISUALISASI MONUMEN-MONUMEN DI KOTA PADANG

Oleh

Bagas Giar Pratama S.T

NPM ; 1910018322015

Monumen di Kota Padang yang berhasil didata berjumlah 20 unit pada tahun 2021, monumen-monumen tersebut dibangun untuk mengenang peristiwa-peritiwa yang berserajah bagi masyarakat Kota Padang kala itu. semakin meningkatnya pembangunan dan beberapa kawasan sudah mengalami perubahan. Begitu juga dengan lingkungan disekitar monumen, beberapa dari monumen-monumen tersebut mengalami dampak dari perubahan tersebut terutama perubahan kualitas visualnya. Dari pengamatan ada beberapa monumen tidak terawat dan perlindungan sehingga bagian dari monumen tersebut menjadi rusak.

Kajian ini difokuskan terhadap penilaian visual monumen dengan Menilai suatu bangunan dengan lingkungan sekitar dalam membentuk hubungan/ interelasi elemen-elemen visual. (Smardon, 1986), langsung observasi kelapangan melakukan pengamatan dan mencari literature. Penilian tersebut terbagi menjadi 3 katagori yaitu: visualisasi baik, visualisasi sedang dan visualisasi buruk. Penilian tersebut berdasarkan skor yang didapat dalam hasil dari analisis. Hasil dari tiga analisis yag digabungkan untuk mendapatkan penilaian. Pada tahapan akhir, hasil penelitian ini akan di buat geodatabase untuk memudahkan dalam mendapati informasi tersebut.

Kata Kunci: Visualisasi, Monumen, Bersejarah, Penilaian Visual

ABSTRACT

ASSESSMENT OF VISUALIZATION OF MONUMENTS IN THE CITY OF PADANG

By:
Bagas Giar Pratama S.T
NPM: 1910018322015

The monuments in the city of Padang that were successfully recorded were 20 units in 2021, these monuments were built to commemorate historical events for the people of the city of Padang at that time. increased development and some areas have undergone changes. Likewise with the environment around the monument, some of the monuments experienced the impact of these changes, especially changes in visual quality. From observations there are several monuments that are not maintained and protected so that part of the monument is damaged.

This study is related to the assessment of a monument by assessing a building with the surrounding environment the relationship/interrelation of visual elements. (Smardon, 1986), direct field observations make observations and search for literature. The assessment is divided into 3 categories, namely: good visualization, moderate visualization and poor visualization. The assessment is based on the scores obtained in the results of the analysis. The results of the three analyzes were combined to obtain an assessment. In the final stage, the results of this research will be created in a geodatabase to facilitate obtaining the information.

Keywords: *Visualization, Monument, Historic, Visual Assessment*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dan salawat beriring salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kita kejalan yang benar dan penuh dengan ilmu pengetahuan. Tesis ini di susun salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Magirster arsitektur di Universitas Bung Hatta Padang dengan judul Tesis **" Penilaian Visualisasi Monumen-monumen di Kota Padang"**

Dalam upaya penyelesaian laporan ini penulis mendapatkan bantuan, arahan, bimbingan serta dorongan dan berbagai hal lainnya dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Terkhusus kepada kedua orang tua dan adekku terima kasih telah memberi dukungan yang tak henti-hentinya baik moral maupun material (pa, ma akhirnya mas aga selesai juga dan baru ini yang bisa anakmu berikan, doakan selalu dalam setiap langkahku).
2. Bapak Dr. Jonny Wongso, S.T., M.T selaku Ketua Prodi Magister Arsitektur, serta sekaligus selaku Pembimbing I Tugas Akhir yang telah membimbing saya dengan memberikan masukan, ide-ide untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
3. Ibu Era Triana S.T., M.Sc., Ph.D selaku pembimbing II yang telah memberikan saya masukan, bimbingan, arahan serta ide-ide untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Ir. Sudirman Is, M.T, Ph.D selaku penguji I Selaku Penguji serta memberikan masukan dan kritikannya dalam penyempurnaan penulisan laporan tugas akhir ini.
5. Bapak Dr. Nengah Tela, S.T., Msc selaku penguji II yang telah memberi koreksi serta masukan untuk perbaikan yang lebih baik pada tesis ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Magister Arsitektur Universitas Bung Hatta Padang.

7. Semua teman-teman Mahasiswa Magister Arsitektur yang telah banyak memberikan masukan kepada penulis baik itu materil maupun moril.
8. Dan untuk orang-orang yang telah membantu dalam penyempurnaan tugas akhir ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimaksih banyak atas bantuan, dukungan dan kerja samanya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini, masih jauh dari sempurna dan banyak terdapat kelemahan dan kekurangan. Maka penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan laporan ini. Atas kesediaannya penulis mengucapkan terima kasih.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri dan bagi pembaca.

Padang, Agusts 2022

Penulis,

Bagas Giar Pratama S.T

DAFTAR ISI

Daftar Isi ..... **ii**
Daftar Tabel ..... **v**
Daftar Gambar ..... **v**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 2
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian 2
1.3.1 Tujuan 2
1.3.2 Sasaran 2
1.4 Manfaat Penelitian 3
1.5 Keaslian Penelitian 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **7**
2.1 Pengertian Monumen 7
2.1.1 Kriteria Monumen 9
A. Kriteria Monumen Bersejarah 9
B. Kriteria Monumen Arkeologi 10
C. Kriteria Monumen Arsitektur 11
D. Kriteria Monumen Seni 12
2.2 Definisi Visual 14
2.3 Visualisasi Objek 15
2.3.1 Kualitas Visual 16
2.3.2 Penilaian Visual Membantu Pemilihan Indikator Kualitas Visual 18
2.4 Pembentuk Persepsi Secara Visual 19
2.5 Tipologi 22

2.5.1 Tipologi Berdasarkan Diagram Pohon 23
2.6 Skoring dan Pembobotan 23
2.7 Sistem Informasi Geografis (SIG) 24
2.7.1 Geodatabase 25

BAB III METODE PENELITIAN 28
3.1 Metode Penelitian 28
3.2 Metode Penentuan Lokasi Penelitian 28
3.3 Metode Pengumpulan Data 30
3.4 Metode Penentuan Populasi dan Sampel Penelitian 30
3.5 Alat Pengambilan Data 31
3.6 Metode Analisis 31
3.6.1 Metode Analisis Bentuk Monumen 33
3.6.2 Metode Analisis Kriteria Bersejarah 33
3.6.3 Metode Analisis Visualisasi Monumen 34
3.6.4 Metode Analisis Fungsi Sosial 34
3.7 Penilaian Kualitas Visualisasi Monumen 35
3.8 Metode Penyajian 35

BAB IV TINJAUAN KAWASAN STUDI 38
4.1 Profil Wilayah Kawasan Studi 38
4.1.1 Batas Administrasi Kota Padang 39
4.2 Nilai Sejarah Monumen Kota Padang 42
4.3 Sebaran Monumen di Kota Padang 43

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN 47
5.1 Tipologi Monumen 47
5.1.1 Analisis Figuratif Manusia 49
5.1.2 Analisis Figuratif Geometrik 50
5.2 Penentuan Monumen Berdasarkan Kriteria Bersejarah 51
5.2.1 Sejarah Monumen Figuratif Manusia 54
1) Monumen Tugu Penaikan Bendera Merah Putih 54
2) Monumen Tugu Pemuda Syarif (Peristiwa Olo) 55
3) Monumen Tugu Bagindo Aziz Chan 56
4) Monumen Tugu Peristiwa Sungai Barameh 58
5) Monumen Pertempuran Pertama 59
6) Monumen Perjuangan Rakyat Kuranji 60
7) Monumen Penyerangan Pasar Bandar Buat 61
8) Monumen Tugu Permindo (Perguruan Menengah Indonesia) 62
5.2.2 Sejarah Monumen Figuratif Geometrik 63
9) Monumen Tugu Pemuda Jong Sumateranen Bond 63
10) Monumen Tugu Adabiah 64
11) Monumen Tugu Bendera Ulang Tahun Pertama Kemerdekaan 65
12) Monumen Padang Area 66
13) Monumen Perjuangan Kemerdekaan Rakyat Pauh 67
14) Monumen Pertempuran Sungai Pisang 68
15) Monumen Tugu Batas LinggaJati 69
16) Monumen Tugu Saksi Kepahlawanan 70
5.3 Visualisasi Monumen 71
5.4 Analisis Fungsi Sosial 84
5.5 Analisis Penilaian Kualitas Monumen 85
5.6 Geodatabase Monumen Berbasis GIS 87

BAB V PENUTUP 90

6.1 Kesimpulan 90

6.2 Saran 91

6.3 Rekomendasi 91

DAFTAR PUSTKA 93

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kualitas Visual Monumen 19
Tabel 3.1 Penentuan Monumen Bersejarah 31
Tabel 3.2 Analisis Visualisasi Monumen 32
Tabel 3.3 Analisis Fungsi Sosial 32
Tabel 3.4 Penentuan Nilai Kualitas Visual Monumen 33
Tabel 4.1 Luas Kecamatan di Kota Padang 37
Tabel 4.2 Nama-nama Monumen Beserta Lokasi 41
Tabel 5.1 Penentuan Monumen Berdasarkan Kriteria Monumen Bersejarah 49
Tabel 5.2 Tahun Berdirinya Monumen Beserta Tahun Renovasi 50
Tabel 5.3 Analisis Kualitas Monumen di Kota Padang 60
Tabel 5.4 Analisis Fungsi Sosial 80
Tabel 5.5 Penilaian Kualitas Visual Monumen 81
Tabel 5.6 Jumlah Akhir Katagori Visual Monumen 82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Sudut Penglihatan Manusia Menurut Ashihara 16
Gambar 2.2 Skema Geodatabase 25
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Padang 27
Gambar 3.2 Bagan Alur dalam Menganalisis 30
Gambar 3.3 Foto Kondisi Monumen Simpang Tinju 34
Gambar 3.4 Penyajian Data Visualisasi Monumen 34
Gambar 4.1 Peta Sebaran Monumen 43
Gambar 5.1 Pengelompokan Monumen Berdasarkan Bentuk Figuratif Manusia 44
Gambar 5.2 Pengelompokan Monumen Berdasarkan Bentuk Figuratif Geometrik 45

Gambar 5.3 Pembagian Monumen Figuratif Manusia 46
Gambar 5.4 Persamaan Jumlah Figuratif Manusia di Monumen 47
Gambar 5.5 Pembagian Monumen Figuratif Geometrik 47
Gambar 5.6 Persamaan Pondasi Trap Berunduk pada Monumen 48
Gambar 5.7 Monumen Kenaikan Bendera Merah Putih 51
Gambar 5.8 Monumen Pemuda Syarif Sekarang - Dulu 52
Gambar 5.9 Monumen Tugu Bagindo Aziz Chan 54
Gambar 5.10 Monumen Peristiwa Sungai Barameh 55
Gambar 5.11 Monumen Pertempuran Pertama 56
Gambar 5.12 Monumen Perjuangan Rakyat Kuranji 57
Gambar 5.13 Monumen Penyerangan Pasar Bandar Buat 58
Gambar 5.14 Monumen Tugu Permindo (Pendidikan Menegah Indonesia) 59
Gambar 5.15 Monumen Tugu Jong Sumateranen Bond 60
Gambar 5.16 Monumen Tugu Adabiah 61
Gambar 5.17 Monumen Ulang Tahun Pertama Kemerdekaan Indonesia 61
Gambar 5.18 Monumen Padang Area 62
Gambar 5.19 Monumen Perjuangan Kemerdekaan Rakyat Pauh 63
Gambar 5.20 Monumen Pertempuran Sungai Pisang 64
Gambar 5.21 Monumen Tugu Batas Linggajati 65
Gambar 5.22 Monumen Tugu Saksi Kepahlawanan 66
Gambar 5.23 Geodatabase Monumen di Kota Padang 83

BAB I
PEDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Monumen Merupakan media yang mampu menceritakan suatu momen/peristiwa, sejarah dan juga tradisi dimasalalu. Monumen yang dibangun biasanya mempunyai latar belakang yang kaya akan nilai sejarah atau kultur yang terkandung dalam suatu daerah tersebut. Ramanto (2007:23) menjelaskan bahwa "Monumen adalah bangunan dan tempat yang mempunyai sejarah penting". Monumen diciptakan oleh seorang seniman dengan maksud mengabadikan kenangan terhadap orang atau peristiwa kecil maupun besar, yang memiliki kesan bersejarah atau berharga yang pantas dikenang. Monumen adalah suatu jenis bangunan yang dibuat dengan tujuan memperingati suatu peristiwa atau mengenang seseorang yang dianggap penting oleh suatu kelompok sosial tertentu, sehingga monumen dibangun untuk jadikan kenangan atau bagian dari sejarah, warisan budaya, tujuan artistic dan meningkatkan tampilan suatu kota atau tempat.

Begitu banyak peristiwa yang sudah di lalui bangsa ini, terbukti dengan banyaknya monumen yang tersebar di wilayah NKRI. Salah satunya di Kota Padang, kota yang sudah berumur 351 tahun tentunya sudah banyak mengalami peristiwa penting bagi masyarakatnya. Beberapa peristiwa itu di abadikan dengan membangun monumen untuk mengenang suatu pristiwa bersejarah yang pernah di alami masyarakat pada priode tertentu. Masing – masing Monumen di Kota Padang di bangun dengan latar belakang kejadian yang berbeda – beda satu dengan lainnya. Dengan adanya kisah sejarah yang melatar belakangi pembangunannya,

Fungsi sebagai penanda suatu jalan ataupun kawasan yang berupa bangunan tinggi serta bentuk lainya yang di anggap signifikan, sepintas terlihat tetap dijaga keasliannya. Meskipun terkadang monumen bersejarah tidak berbanding lurus dengan makna yang disampaikan. Misalnya secara historis monumen tersebut mengandung sejarah yang membentuk suatu kota akan tetapi makna dari monumen tersebut tidak sampai ke masyarkatnya itu sendiri. Lambat laun

masyarakat hanya memahami monumen berfungsi sebagai hiasan kotanya saja sehingga sejarah yang melatar belakangi monumen itu di bangun pun akan terlupakan.

Namun seiring dengan berjalannya waktu, pembangunan di Kota Padang semakin meningkat dan beberapa kawasan sudah mengalami perubahan. Begitu juga dengan lingkungan disekitar monumen, beberapa dari monumen-monumen tersebut mengalami dampak dari perubahan tersebut terutama perubahan kualitas visualnya. Dari pengamatan ada beberapa monumen tidak terawat dan perlindungan sehingga bagian dari monumen tersebut menjadi rusak, bahkan ada monumen yang sempat dibongkar total yang membuat monumen ini tidak asli lagi. Sangat disayangkan jika bangunan yang memiliki nilai sejarah kemerdekaan terabaikan padahal bangunan-bangunan tersebut salah satu bukti fisik jika bangsa ini adalah bangsa yang kuat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat di uraikan rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

a) Seperti apa karakteristik visual yang di tangkap pada monumen?
b) Apa faktor-faktor yang mempengaruhi penilaian visualisasi monumen di Kota Padang?
c) Bagaimana dampak monumen terhadap lingkungan sekitar?

1.3 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan

Tujuan studi yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik monumen yang terbangun di Kota Padang serta menilai visual pada monumen dan dampak lingkungan sekitarnya.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran yang ingin di capai pada penelitian ini sebagai berikut:

a) Mengidentifikasi kondisi monumen-monumen diKota Padang

b) faktor-faktor mempengaruhi Visualisasi monumen di perkotaan.
c) Menentukan visualisasi dan lokasi dalam sudut pandang visual lanskap perkotaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari peneletian ini diharapkan memberi pemahaman kepada masyarakat atas pentingnya elemen fisik monumen serta sejarah yang terkandung didalamnya. Sehingga monumen – monumen itu nantinya menjadi karakter yang kuat pada kawasan sekitarnya.

Terjadinya interaksi antara monumen dengan lingkungan sekitarnya yang akan menjadi pemicu meningkatkan kualitas kawasan dan juga memberi masukan kepada pemerintah kota padang terkait dalam penanganan serta perencanaan berkelanjutan lainya.

1.5 Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini berdasarkan pada beberapa penelitian terhadulu yang relative mempunyai kesamaan dalam tema kajian, metode ataupun permasalahan. Hal ini bertujuan menghindari penelitian yang serupa ataupun terjadinya plagiarism antar peneliti sebelumnya.

Pada tahun 2017 Richy Fiky Tumangkeng melakukan penelitian yang berjudul Kajian Kualitas Visual Terhadap Eksistensi Street Furniture di Koridor Piere Tendean Boulevard Manado. Penelitian ini menganalisis kualitas visual dari koridor Jalan Pierre Tendean lewat keberadaan papan reklame lewat aspek-aspek dari kualitas litas visual menyangkut bentuk, warna, proporsi, skala dan garis. Untuk mempermudah dalam analisis, digunakan metode segmentasi terhadap visualisasi kawasan yang did apatkan, dimana data – data visual diurutkan dan dibagi dalam beberapa segment. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif. Dari hasil penelitian dapat diketahui papan reklame tidak memiliki tatanan yang baik, dari segi perletakan, dimensi dan orientasi dari papan reklame itu sendiri. Ditinjau dari aspek warna dari keempat segmen yang ada, warna papan reklame tidak menyatu dengan bangunan yang ada disekitarnya. Warna papan reklame cenderung lebih terlihat dominan terhadap

bangunan atau kawasan yang ada di sekitar. Dari aspek proporsi dan skala, responden menilai banyaknya papan reklame yang tidak sesuai skala karena dimensi papan reklame yang cenderung menghalangi bangunan yang ada di sekitar kawasan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Felisia Femy Kartika Kusuma Dewi, meneliti tentang Pengaruh *Activity Support* Terhadap Penurunan Kualitas Visual pada Kawasan Kampus UNDIP Semarang. Penelitian ini terfokus pada koridor jalan Hayam Wuruk sekarang ini muncul berbagai macam *activity support* diantaranya yaitu bangunan–bangunan komersial, kios – kios dan PKL. Pada awalnya, *activity support* dimaksudkan untuk membantu mahasiswa dalam memenuhi kebutuhannya, namun seiring berjalannya waktu perkembangannya semakin tidak terkendali. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat diketahui bagaimana pengaruh *activity support* terhadap kualitas visual pada kawasan kampus UNDIP sebagai langkah awal tindakan preventif mempertahankan koridor jalan Hayam Wuruk sebagai kawasan pendidikan.

Metode penelitian yang digunakan adalah post positivistic rasionalistic dengan pengolahan data kuantitatif kemudian dianalisis dan dilanjutkan dengan pemaknaan. Populasi terdiri dari mahasiswa magister teknik yang sedang menempuh pendidikan di kampus pascasarjana UNDIP Pleburan. Jumlah sampel yang diambil adalah 60 orang dengan taraf kesalahan 5 %. Pengambilan sampel dengan sampling insidental. Variabel penelitian adalah fasilitas perdagangan dan jasa permanen, temporer, sirkulasi, parkir, dan perabot jalan sebagai variabel bebas dan kualitas visual sebagai variabel tergantung. Instrumen yang digunakan dengan angket tertutup yang diuji validitasnya menggunakan analisis faktor dan reliabilitasnya dengan model alpha memanfaatkan SPSS. Analisis data menggunakan korelasi spearman’s rho dan regresi linier. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah telah terjadi penurunan kualitas visual pada kawasan kampus UNDIP Semarang, dan pengaruh *activity support* terhadap kualitas visual terbukti kuat. Rekomendasi dari penelitian ini adalah upaya – upaya lebih lanjut yang terkait dengan meningkatkan kualitas visual pada kawasan kampus UNDIP Semarang sebagai kawasan pendidikan bukan sebagai kawasan komersial.

Penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Wibawa Amikarsa (2016) yang berjudul Optimasi Peran Monumen Sebagai Landmark Dalam Membentuk Identitas Kota Surabaya. Dalam pembangunan fisiknya, kota Surabaya memiliki berbagai bentuk bangunan yang berperan dalam mendukung terbentuknya identitas tersebut. Salah satu jenis bangunan yang dalam tujuan pembuatannya cukup memiliki nilai identitas 'Kota Pahlawan' tersebut adalah monumen. Berbagai monumen yang berbentuk tugu, patung, dan bentuk lain yang memiliki bentuk yang unik dan memiliki penempatan secara khusus, seharusnya mampu membawa nilai identitas kota secara kuat. Tetapi dalam pandangan sepintas, monumen-monumen tersebut seolah tidak memiliki fungsi secara bentuk fisik sehingga tidak mudah untuk diingat oleh masyarakat asli, pendatang, dan juga pengunjung kota sebagai elemen fisik yang membawa nilai yang mampu memperkuat identitas kota Surabaya. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini berdasarkan pada metode penelitian deskriptif kualitatif dalam paradigma naturalistik yang diterapkan pada teknik analisa utama synchronic-reading dengan teknik penyajian data berupa index card. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab tidak optimalnya peran monumen dalam membentuk identitas kota yang memiliki kesesuaian fungsi fisik sebagai landmark, dan bagaimana bentuk optimasi terbaiknya. Hasil akhir penelitian adalah konsep optimasi peran monumen sebagai landmark berupa sketsasketsa rancangan perbaikan bentuk objek utama dan ruang penempatan monument agar secara keseluruhan, monumen lebih mudah dilihat, dikenali, dan diingat sesuai dengan kriteria khusus ditentukan sehingga mampu mengoptimasi perannya dalam pembentukan identitas fisik kota Surabaya.

Dari 3(tiga) penelitian di atas yang membedakan penelitian Kajian Karakteristik Visualisasi Monumen di Kota Padang adalah kajian ini memfokuskan pada hasil observasi di lapangan dengan mengamati satu persatu monumen yang ada di Kota Padang serta persepsi dari mahasiswa program studi arsitektur yang bertujuan untuk mengetahui karakteristik monumen serta faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap visualisasi monumen tersebut. Pada penelitian ini penulis membagi 2 aspek yaitu:

a) Aspek fisik

Warna, warna adalah salah satu indicator dalam membentuk karakter visual pada bangunan.

Visual, keunikan visual yang menjadikan monumen memiliki karakter yang kuat di dalam kawasan tersebut, sehingga kesan visual saat melihat monumen tidak mudah terlupakan.

Material, material yang dipakai sebagai bahan baku adalah salah stu faktor pengaruh dalam *maintenance*.

Karakter Lokasi, satu kesatuan keharmonisan secara keseluruhan terhadap lingkungan sekitar

b) Aspek Non Fisik

Latar Belakang, adalah salah satu faktor penunjang dalam membentuk karakter suatu bangunan. Cerita yang melatar belakangi suatu monumen di bangun menjadi penguat image kawasan.

Fungsi Sosial, hubungan antar manusia dan lingkungan sekitar terjadinya interaksi yang di timbulkan dari sistem indera manusia diterima sebagai bentuk persepsi yang subjektif.